

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian dan pembahasan tentang kecemasan menikah pada perempuan usia dewasa awal yang mengalami *fatherless*, bahwa kedua subjek mengalami kecemasan menikah. Penelitian ini memperoleh dua temuan utama, yaitu gambaran kecemasan menikah pada perempuan usia dewasa awal yang mengalami *fatherless* dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

1. Gambaran kecemasan menikah pada perempuan usia dewasa awal yang mengalami *fatherless*

Secara umum, kedua subjek mengalami kecemasan terhadap pernikahan sehingga terbesit pikiran tidak ingin menikah pada diri subjek. Subjek merasa takut terhadap pernikahan yang didalamnya tidak mendatangkan kebahagiaan, terutama pada aspek-aspek tertentu.

Pada subjek RZH ditemukan beberapa aspek yang mengidentifikasi kecemasan menikah yang dialami subjek RZH, diantaranya adanya pandangan normatif terhadap pernikahan, *trust issue* terhadap laki-laki, trauma relasional akibat figur ayah, resistensi terhadap relasi patriarkis dan bias tafsir agama, dan kecemasan terhadap dinamika psikologis dalam pernikahan. Sementara pada subjek AJZ ditemukan aspek-aspek yang mengidentifikasi

kecemasan menikah yaitu mengalami *trust issue* terhadap laki-laki, ketakutan akan kegagalan seperti orang tua, dan resistensi terhadap relasi patriarkis.

2. Faktor yang memengaruhi kecemasan menikah pada perempuan usia dewasa awal yang mengalami *fatherless*

Ada berbagai macam faktor berbeda yang memengaruhi kecemasan menikah pada kedua subjek penelitian. Pada subjek RZH, terdapat empat faktor yang memengaruhi kecemasan menikah yang subjek alami, diantaranyaaa adanya tekanan norma sosial terhadap perempuan, pengalaman *fatherless* dan trauma relasional dalam keluarga, budaya patriarki dan ketidaksetaraan gender, serta paparan kasus rumah tangga dari media dan lingkungan sekitar.

Sementara pada subjek AJZ ditemukan empat faktor utama yang berbeda. Faktor-faktor yang memengaruhi kecemasan menikah pada subjek AJZ adalah adanya pola asuh patriarkis yang membentuk laki-laki tidak siap dalam relasi, paparan terhadap kasus KDRT, perselingkuhan, dan perceraian di media, pengalaman personal terhadap ayah yang manipulatif, dan relasi yang tidak setara dan mendominasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Subjek: Sebagai manusia tentu ada sisi baik dan buruk. Alih-alih berfokus pada hal yang negatif, akan lebih baik melihat sisi positifnya. Manusia itu beragam, tidak semua laki-laki memiliki pola perilaku yang sama. Maka, sebagai manusia yang meyakini pertolongan tuhan, alangkah lebih baik menjalani hidup dengan sikap optimis serta meyakini bahwa pikiran yang positif akan mendatangkan sesuatu yang positif juga.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya: Diharapkan agar lebih mengembangkan penelitian terkait bagaimana gambaran kecemasan menikah pada perempuan usia dewasa awal yang mengalami *fatherless* dengan jumlah subjek yang lebih banyak, sehingga dapat memberikan informasi yang belum diperoleh dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Asqalani, I.H. (2024). *Fathul baari kitab shahih al-bukhari (jilid 7)*. Pustaka Azam.
- Alitha, R., Santoso, W. M., & Siscawati, D. M. (2025). Tinjauan budaya atas pandangan perempuan generasi z tentang perkawinan: menilik fenomena “marriage is scary.” In *Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi* (Vol. 8, Issue 2).
- Alpriansyah, F., & Bayhaqy, H. N. (2023). Dampak perceraian bagi perkembangan anak. *Journal of Child and Gender Studies E-Journal of Child and Gender Studies*, 01(1), 34–44.
- Amanda, A. R. (2020). Hubungan berpikir positif dengan kecemasan dalam menghadapi pernikahan pada wanita dewasa awal yang melajang. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 150.
- Amrute, S., Caplan, R., Dissmore, S., Garofalo, L., Mukogosi, J., Roxanne, T., Woluchem, M., Agrawal, G., Barakat, H., boyd, danah, Cerecer, G. A., Demanuele, A., Furtado, C., Lampinen, A., Martin, Z., Minhas, P., Rahman, E. A., Ramirez, A., Rosner, Washington, A. (2025). *Trust Issues: an Anthology*. <https://doi.org/10.69985/NCYO6566>.
- Anggito, A. , & S. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak.
- Anggraeni, D., Nuraeni, E. D., Mutiara Riz, F., & Rosmawati, R. (2023). *47 Parade riset mahasiswa 2023 psychological security dalam dinamika kehidupan mahasiswa fakultas psikologi universitas bhayangkara jakarta raya trust issue pada mahasiswi yang menjalani long-distance relationship* 1(1).
- Anjani, A. F., Anjani, N. K. M., Giovana, S., Apriliani, S., & Farisandy, E. D. (2024). Cinta pertama hilang: Mengungkap dinamika forgiveness perempuan dewasa tanpa ayah pasca perceraian. *Psyche 165 Journal*, 17(1), 48–56. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v17i1.332>.
- Aprianti, A. (2023). The traumatic on having marriage to female teenagers from divorce family. *Jurnal Ilmiah LISKI (Lingkar Studi Komunikasi)* (Vol. 9, Issue 1). <http://journals.telkomuniversity.ac.id/liski56JurnalIlmiahLISKI>.
- Arbiyana, T., & Kholil, S. (2024). Dinamika fatherless terhadap pengembangan diri remaja perempuan di MAN 2 Model Medan. *Psyche 165 Journal*, 287–294. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v17i3.437>.
- Aulia, F., & Aulia, F. (2024). Hubungan antara keterlibatan ayah dengankesejahteraan psikologis remaja perempuan. *CAUSALITA : Journal of Psychology*, 2(1), 76–84. <https://doi.org/10.62260/causalita.v2i1.189>.
- Azwar, S. (2017). *Metode penelitian psikologi (Edisi ke-2)*. (2nd ed.). Pustaka Pelajar.

- Bowlby, John. (1988). *A secure base : parent-child attachment and healthy human development*. Basic Books.
- Caesaria, S. D. (2023, May 25). *Indonesia urutan ke-3 “fatherless country”, psikologi UGM sebut 5 dampaknya*. Kompas.Com.
- Cantekin, Ö. F., & Kunduracı, N. F. (2024). Marriage anxiety of university students in terms of family belonging and parental attitude. *international journal of religion*, 5(3), 377–385. <https://doi.org/10.61707/k0ghk087>.
- Collier, R., & Sheldon, S. (2006). Fathers’ rights activism and law reform in comparative perspective. *Fathers’ Rights Activism and Law Reform in Comparative Perspective*, 1–174. <https://doi.org/10.5040/9781472563750>.
- Cristy, C., & Soetikno, N. (2023). Resiliensi dan kesepian pada remaja berstatus anak tunggal yang mengalami fatherless akibat perceraian. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31322–31331.
- Dagun, M. S. (2013). *Psikologi keluarga*. Rineka Cipta.
- Damayanti, A. D. A., & Azizah, A. (2023). *Pengaruh fatherless pada perkembangan psikologi anak*. www.cyep.org.
- Day, R. D. L. M. E. (2004). *Conceptualizing and measuring father involvement*. Lawrence Erlbaum Associates, Publishers.
- Dea Kristianto, C., Handayani Sutanto, S., Psikologi, J., Psikologi, F., & Pelita Harapan, U. (2022). *Peranan keterlibatan ayah terhadap self-esteem pada pria emerging adulthood*. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/INTUISI>.
- Diana, P. (2023). Description of the perception of marriage among young adult women with a background of divorced and fatherless parents gambaran persepsi pernikahan pada perempuan dewasa muda dengan latar belakang orang tua bercerai dan fatherless. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2). <https://idm.or.id/JSER/index>.
- Diana, P., & Agustina. (2023). Gambaran persepsi pernikahan pada perempuan dewasa muda dengan latar belakang orang tua bercerai dan fatherless. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 720–731. <https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.181>.
- Erikson, E. H. (1993). *Childhood and society* (2nd ed.). W. W. Norton & Company.
- Fadila, L.R. (2024). *Trust issue pada korban perilaku pacaran mahasiswa di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*. Skripsi Universitas Islam Negeri (Uin) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri: Purwokerto.
- Fathiyati, S. N., GEN Najwa Fathiyati Shafa, K. Z., Nur Latifah, H., Puspita, P., Susilawati, P., & Wijaya Abdul Rozak, R. (2025). *Pengaruh media sosial terhadap persepsi marriage is scary di kalangan gen z*. <https://doi.org/10.6734/LIBEROSIS.V2I2.3027>.

- Fiantika, F. R. dkk (. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. . Global Eksekutif Teknologi.
- Ghony, M. D. , & A. F. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif*. . Ar-Ruzz Media.
- Hamka. (1990). *Tafsir Al-Azhar*. Pustaka Nasional Pte Ltd Singapura.
- Herdiansyah. (2013). *Wawancara, observasi, dan fokus groups*. Rajagrafindo Persada.
- Herman, T.M.J. ,R.K.A.,R.A.,F.S., & I. M. (2024). Afirmasi positif mengurangi kecemasan menghadapi masa depan pada mahasiswa. *Journal of Exploratory Dynamic Problems*, 1(3), 79–85.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif, mixed methodh*. Hidayatul Quran.
- Hurlock, E. B. (1996). *Psikologi perkembangan*. Erlangga.
- Intan, T., & Machdalena, S. (2021). Stigma perempuan lajang dan perkawinan dalam metropop 90 hari mencari cinta karya ken terate. *MABASAN*, 15(1), 145–164. <https://doi.org/10.26499/mab.v15i1.448>.
- Junaidin, J., Mustafa, K., Hartono, R., & Khoirunnisa, S. (2023). Kecemasan terhadap pernikahan pada perempuan dewasa awal yang mengalami fatherless. *Journal on Education*, 5(4), 16649–16658. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2839>.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2020, September 1). *Perkuat peran ayah untuk meningkatkan kualitas pengasuhan anak*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia.
- Khairanis, R., & Aldi, M. (2025). Representasi gender dalam al-qur'an: tinjauan kritis terhadap narasi perempuan. *Jurnal Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat Multikultural*, 3(1), 27–34. <https://doi.org/10.57152/batik.v3i1.2000>.
- Kurniati, A., & Rozali, Y. A. (2020). Pengaruh dukungan sosial terhadap kecemasan untuk menikah pada wanita dewasa awal dengan latar belakang orangtua bercerai. *JCA Psikologi*, 1, 85–92.
- Lamb, M. E. (2000). The history of research on father involvement: An overview. *Marriage and Family Review*, 29(2–3), 23–42. https://doi.org/10.1300/J002v29n02_03.
- Lamb, M. E. (2010). Fathers, families, and children's well-becoming in Africa. In *The role of the father in child development (5th ed.)*. <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=psych&AN=2010-04805-013&lang=es&site=ehost-live>.

- Lubis, Z. (2023, September 25). . *Fenomena fatherless dan pentingnya peran ayah dalam pertumbuhan anak*. NU Online.
- Madaus, S. (2019, August 6). *6 matriarchal societies that have been ruling for centuries*. Town & Country. <https://www.townandcountrymag.com/society/tradition/g28565280/matriarchal-societies-list/>
- Marlini, L., Salsabila, H., Konseling, B., & Sriwijaya, U. (2024). A case study of the impact of fatherlessness on trust in building relationships with the opposite sex. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 42831–42836.
- Miller, T. (2011). *Making sense of fatherhood gender, caring and work*. New York: Cambridge University Press.
- Modzelewski, S., Oracz, A., Żukow, X., Hendo, K., Śledzikowka, Z., & Waszkiewicz, N. (2024). Premenstrual syndrome: new insights into etiology and review of treatment methods. In *Frontiers in Psychiatry* (Vol. 15). Frontiers Media SA. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2024.1363875>.
- Mutakdir, M., Mahmuddin, M., & Tangngareng, T. (2020). Al-mas'ul'an ra'iyah dalam hadis nabi saw (kajian interpretasi tekstual dan kontekstual). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, 9(1), 57-65.
- Muzammil, Iffah. (2019). *Fiqh munakahat (Hukum pernikahan dalam islam)*. Tangerang: Tsmart Printing.
- Narbuko, C. , & A. A. (2018). *Metode penelitian*. Penerbit Bumi Aksara.
- Nawawi, I. (2012). *Riyadhus shalihin terjemahan bahasa Indonesia*. Depok: Senja Publishing.
- Ni'ami, M. (2021). Fatherless dan potensi cyberporn pada remaja. *Prosiding Conference On Law and Social Studies*, 6(1), 2–13. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/COLaS>.
- Nindhita, V., & Arisetya Pringgadani, E. (2023). Fenomena fatherless dari sudut pandang wellbeing remaja (sebuah studi fenomenologi). *Cakrawala - Jurnal Humaniora*, 23(2), 46–51. <https://doi.org/10.31294/jc.v23i2.16983>.
- Palm, G. F. (1993). Involved fatherhood: a second chance child and family studies. *The Journal of Men's Studies*, 2(2), 139–155.
- Paramitha, N., Nuraeni, N., & Setiawan, A. (2020). Sikap remaja yang mengalami broken home : Studi kualitatif. *Journal of Maternity Care and Reproductive Health*, 3 (3).
- Pebyamoriski, N., Minarni, & Musawwir. (2022). Perbedaan kecemasan memilih pasangan hidup pada dewasa awal berdasarkan demografi. *Jurnal Psikologi*, 15(2), 219–228. <https://doi.org/10.35760/psi.2022.v15i2.6036>.

- Permatasari, R. P. (2023, May 23). *Indonesia disebut jadi fatherless country nomor 3 apa dampaknya bagi anak?* Beautynesia. <https://www.beautynesia.id/life/indonesia-disebut-jadi-fatherless-country-nomor-3-dunia-apa-dampaknya-bagi-anak/b-274857>.
- Poerwandari, E. K. (2007). *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*. LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. .
- Pramudito, A. A., & Arini, D. P. (2024). Studi fenomenologis tentang fatherless pada narapidana wanita. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 8(1), 73. <https://doi.org/10.25077/jip.8.1.73-91.2024>.
- Pristiwa, L. G. G. (2018). *Tingkat kecemasan ditinjau dari jenis kelamin dan jenis olahraga pada atlet Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Unit Olahraga di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Putri, V. K., Yang, A., M., Perceraian, A., Tua, O., Vironica, R., Putri, W. P., Yuliasuti, R., Kusmiati, E., Kristen, U., & Wacana, S. (2022). Gambaran kecemasan diri wanita dewasa awal yang mengalami fatherless akibat perceraian orang tua. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 7(3), 0–00. https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bk.
- Rachmanulia, N., & Dewi, K. S. (2023). Dinamika psikologis pada anak perempuan dengan fatherless di usia dewasa awal: Studi fenomenologis. *Prosiding Konferensi Mahasiswa Psikologi Indonesia*, 4, 88–98.
- Rahmi, N. (2021). Perbedaan kecemasan menghadapi pernikahan ditinjau dari jenis kelamin pada dewasa awal di kecamatan krueng barona jaya kabupaten aceh besar. Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Ramadhani, Y. Ut. S., & Jambi, S. (2022). Budaya patriarki dalam tradisi pernikahan di sumatera barat. *Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 7(1).
- Ratnasartika, A., Patodo, M. S., Pranajaya, S. A., Purnama, R., Putri, G. A., Wahyuni, E., Pramudito, A. A., & Suryandaru, A. R. (2023). *Psikologi Keluarga*. Padang: Get Press Indonesia.
- Riswandi, R., Surahman, C., & Nugraha, R. H. (2025). Analisis perspektif mahasiswa muslim gen-z terhadap isu marriage is scary. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(1), 10–25. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i1.893>.
- Sakti, C. A. (2024). Kekerasan dalam rumah tangga akibat perceraian dan dampaknya terhadap anak. *Jurnal Hukum Dan Sosial Politik*, 2(2), 19–34. <https://doi.org/10.59581/jhsp-widyakarya.v2i2.2739>.
- Salsabila, S., Hakim, L., & Jainudin. (2020). Jurnal psimawa pengaruh peran ayah terhadap self esteem mahasiswa di universitas teknologi sumbawa. *Jurnal PSIMAWA*, 3(1), 24–30. <http://jurnal.uts.ac.id/index.php/PSIMAWA>.

- Sari, D. P. (2023). Kriteria memilih pasangan hidup menurut QS. Al-Baqarah ayat 221 dan QS. An-Nûr ayat 32: Studi tematik *Tafsir al-Azhar* karya Hamka. *QiST: Journal of Quranic Studies and Tafsir*, 4(1), 55–70. <https://ejournal.example.ac.id/index.php/qist/article/view/789>.
- Shihab, M. Q. (2007). *Tafsir al-Mishbah: Pesan, kesan, dan keserasian al-Qur'an (Vol. 9)*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2007). *Tafsir al-Mishbah: Pesan, kesan, dan keserasian al-Qur'an (Vol. 11)*. Jakarta: Lentera Hati.
- SIP Law Firm. (2024). *Fenomena fatherless: Saksi ayah yang tak menafkahi anak*. SIP Law Firm. Retrieved February 18, 2025, from <https://siplawfirm.id/fatherless/?lang=id>.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syahputra, D. D., Bangun, M. B., & Handayani, S. M. (2023). Budaya patriarki dan ketidaksetaraan gender dalam pendidikan di desa bontoraja, Kabupaten Bulukumba. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 6(2), 608–616. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v6i2.4028>.
- Tamaraya, L. (2023). *Mengatasi trust issue untuk kehidupan yang lebih bahagia*. Victory Pustaka Media.
- Tamis-Lemonda, C. S. C. N. (2002). *Handbook of Father Involvement*. Lawrence Erlbaum Associates, Publishers.
- Tohirin. (2012). *Metode penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Umaimah. (2023). Nyimak journal of communication. *Journal of Communication*, 7(1).
- Wahyudi, S., Nurbayani, S., & Abdullah, M. N. A. (2024). Father-hunger: Dampak fatherless pada perempuan dewasa awal dalam aspek hubungan romantis. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 12(2), 160–172. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>.
- West, R. , & T. L. H. (2008). *Pengantar teori komunikasi analisis dan aplikasi*. . Salemba Humanika.
- Yin, R. K. (2014). *Studi kasus desain & metode*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yunita, N. D., Mufid, M. A., Mashuri, M. M., & Zainuddin, A. (2024). Konsep keluarga harmonis: Perbandingan Buya Hamka dan Wahbah az-Zuhaylî dalam QS Ar-Rûm ayat 21. *Tashdiq: Jurnal Kajian Agama dan Dakwah*, 6(3), 200–214. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/tashdiq/article/view/5467>.

- Yulianti, D. W., & Hijrianti, U. R. (2024). Pengaruh father attachment terhadap self-disclosure wanita dewasa awal dalam hubungan romantis. *Jurnal EMPATI*, 13(2), 32–39. <https://doi.org/10.14710/empati.2024.40358>.
- Zimmer, T. A. (1986). Premarital anxieties. *Journal of Social and Personal Relationships*, 3(2), 149–159. <https://doi.org/10.1177/0265407586032002>.
- Zuhri, A. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Syakir Media Press.